

Roma, 18 Desember 2020

PESAN NATAL 2020 DAN TAHUN BARU 2021

Saudara-saudari terkasih, para suster Xaverian dan St Yosef, awam Xaverian, keluarga, penderma dan sahabat semua,

Perayaan Natal memberi kita kesempatan untuk bertemu sebagai keluarga secara *online* dan dengan demikian kita dapat bertukar ucapan selamat pada masa Natal ini. Bulan lalu, ketika memikirkan pesan ini, saya menemukan sebuah ayat dari Surat St. Paul kepada jemaat di Roma, dan saya langsung berpikir alangkah indahnya dapat membagikannya kepada Anda semua pada kesempatan ini. Dikatakan seperti ini:

“Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.”

(Rom 10: 9)

Ketika Santo Paulus menulis surat kepada komunitas Kristen yang ada di Roma, waktu itu baru 25 tahun sejak kematian Tuhan Yesus. Dia, seorang Yahudi dan Farisi yang, ketika menganiaya orang-orang Kristen, berjumpa dengan Tuhan dalam perjalanan ke Damaskus, menegaskan dengan iman yang teguh akan kebangkitan Tuhan Yesus dan mengatakan bahwa ketika seseorang menyambut Yesus sebagai Tuhan kehidupan, dia diselamatkan. **Inilah inti pesan misioner:** memberitakan, mewartakan dan bersaksi bahwa Yesus Kristus, **bayi yang lahir di Betlehem**, telah bangkit, Dia hidup. Siapapun yang menyambut Dia dalam hidupnya, terlepas dari asal usul geografis atau budaya, akan memiliki hidup kekal, sehingga menjadi pribadi yang baru yang memiliki dunia sebagai rumahnya dan kemanusiaan sebagai keluarganya.

“Tetapi, Santo Paulus berkata lebih lanjut, bagaimana mereka bisa percaya kepadaNya jika mereka belum pernah mendengar tentang Dia? Dan bagaimana mereka akan mendengarNya jika tidak ada yang memberitakanNya? Dan siapa yang akan memberitakanNya, jika tidak ada yang diutus untuk tujuan ini? ... Iman bergantung pada pendengaran akan pewartaan, tetapi pendengaran hanya mungkin jika ada seseorang yang mewartakan Kristus.” (Rom 10: 14-17).

Natal dengan penuh wibawa mengingatkan kita akan kebenaran agung ini: **Putera Allah** yang menjadi salah satu dari kita, dan yang lahir di antara kita (Mat 1:23; Yoh 1:14), diutus oleh Allah Bapa dengan tujuan yang sangat istimewa (Mat 1:21), yaitu **menyelamatkan umat manusia dari dosa** yang mencerai-beraikan, memisahkan dan menciptakan kematian; dari dosa yang menghancurkan rencana keselamatanNya bagi kita, yakni sebagai keluarga anak-anak Allah! **Ada kebutuhan mendesak akan para misionaris pewarta Injil**, pribadi-pribadi, yang merasa dicintai oleh Tuhan, mewartakan dan bersaksi dengan keyakinan dan kekuatan batin, kepada setiap orang di mana mereka berada dan dengan cara-cara yang berbeda, bahwa kasih Tuhan itu kekal, bahwa *“Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia memberikan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan memiliki hidup yang kekal”* (Yoh 3:16).

Di antara kejadian dan peristiwa penting yang telah menandai kehidupan Keluarga Xaverian kita di tahun 2020, secara khusus saya ingin menyoroti hal-hal berikut.

Kita merayakan Natal kali ini dalam konteks yang sangat khusus, yang dikondisikan oleh **pandemi COVID-19**. Inilah waktu yang baik untuk mengenang para konfrater, keluarga dan para sahabat yang telah meninggalkan kita, yaitu telah memulai perjalanan suci dalam keabadian. Ingatlah mereka, untuk berterima kasih kepada Tuhan atas anugerah hidup mereka, dengan menyambut di dalam diri kita warisan yang berharga, melalui kesaksian yang mereka tinggalkan bagi kita. Semoga mereka beristirahat dalam damai Tuhan!

Peristiwa penting bagi keluarga kita adalah **tahun yubileum** yang kita mulai pada 2 Juli 2020 dan akan berakhir pada 2 Juli 2021. Seratus tahun sejak Tahta Suci menyetujui Konstitusi pertama kita. Ketika menyampaikan berita *“Kepada yang terkasih para Misionaris Serikat St. Fransiskus Xavierus untuk Misi Luar Negeri, kini dan masa mendatang”*, Mons. Conforti mengundang mereka untuk berterima kasih kepada Tuhan atas anugerah yang diterima, dan pada saat yang sama beliau meminta perhatian pada *“tanggung jawab besar dan serius yang sekarang kita laksanakan di hadapan Tuhan dan GerejaNya”*. Semoga tahun yubileum ini benar-benar menjadi saat rahmat bagi Keluarga kita, untuk bertumbuh dalam kesetiaan pada panggilan Xaverian dan oleh karena itu dalam semangat untuk mewartakan dan bersaksi bahwa anak yang lahir di Betlehem adalah Kabar Baik bagi seluruh umat manusia.

Peristiwa penting lainnya, sebuah gambaran tentang kelahiran seorang anak baru dalam sebuah keluarga, adalah kehadiran misionaris baru di negara baru bagi kita, Maroko. Ini adalah kehadiran misionaris dalam konteks negara berpenduduk mayoritas Muslim. Tiga konfrater pertama tiba di sana pada awal bulan Oktober, dengan demikian mereka mulai masuk dan terlibat ke dalam realitas misi yang baru dan menantang ini.

Kita berterima kasih kepada Tuhan karena telah menunjukkan kepada kita perjalanan misioner baru untuk ditempuh, untuk membuka batas-batas, untuk memberi kita saudara dan saudari yang bersedia menyambut kita, untuk memperluas persahabatan dan persaudaraan di luar diri kita. Dengan kehadiran Xaverian baru di Maroko, kita terus mengambil jalan yang baru-baru ini ditunjukkan oleh Paus Fransiskus dalam ensiklik **Fratelli Tutti** untuk menjadi pemeran utama dalam bermisi. Kita menemani mereka dengan persaudaraan dan dukungan kita.

Saudara-saudari yang terkasih, **Selamat Natal dan Tahun Baru 2021** yang penuh sukacita. Bersama-sama, dengan sukacita dan syukur kepada Tuhan, marilah kita teruskan proyek cinta-Nya bagi kita semua: **Menjadikan dunia satu keluarga!**

Semoga Tuhan Yesus Kristus dikenal dan dikasihi oleh semua orang!

Santo Guido M. Conforti dan Santo Fransiskus Xaverius, doakanlah kami!

Semoga Tuhan memberkati Anda semua!

Fernando García, SX